

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dikemukakan kepada bab-bab terdahulu, maka dalam hal ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mazhab syafi'i dan Maliki berbeda Pendapat dengan Mazhab Hambali dan Hanafi mengenai jual beli yang dilakukan anak kecil atau yang belum tamyiz, tidak membolehkan karena menurut mazhab maliki dan syafi'i tidak termasuk dalam syarat jual beli, sedangkan menurut mazhab Hambali dan Hanafi membolehkan jual beli yang dilakukan anak kecil dengan izin orang tuanya dan yang bernilai remeh sehingga sah hukum transaksi tersebut.
2. Batas usia seorang anak yang sudah mumayyiz dalam Islam adalah anak yang sudah mencapai usia 7 tahun, pada usia ini seorang anak telah memiliki kemampuan berfikir dan menggali sebuah informasi didalam otaknya. Menurut banyak ulama, umur yang ditentukan dalam fase ini adalah sejak 7 tahun dan akan berakhir pada usia baligh, sehingga tidak sah jual beli yang dilakukan anak yang belum mumayyiz menurut hukum Islam. Karena pada dasarnya jual beli harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi masukan guna terciptanya generasi bangsa yang berinteraksi tinggi dan bermoral baik.

1. Kepada para orang tua supaya berperan aktif dalam mendidik anak-anaknya, dalam bidang pendidikan umum maupun pendidikan agama, supaya mereka mendapatkan bekal untuk masa kininya dan masa yang akan datang. Orang tua berkewajiban memperhatikan anak-anaknya dalam melakukan jual beli agar mereka tidak terjebak didalamnya khususnya anak yang belum mempunyai kelayakan dalam jual beli.
2. Bagi anak yang terpaksa untuk melakukan jual beli hendaklah meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua waliya, agar jual beli tersebut tidak ditangguhkan.
3. Kepada masyarakat umum untuk lebih teliti dalam melakukan jual beli apabila dilakukan oleh anak yang belum cakap hukum, agar keduanya tidak ada yang merasa dirugikan.